



# BAB I PENDAHULUAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

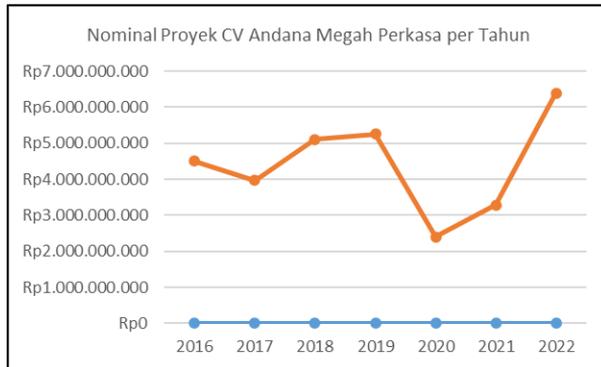
### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi berkembang dengan sangat pesat pada era globalisasi ini, khususnya dalam bidang komputerisasi. Meningkatnya kebutuhan akan teknologi informasi membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer, khususnya pada sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang berada pada suatu kumpulan yang menggabungkan antara kebutuhan manajemen transaksi rutin, membantu kegiatan operasional, administratif, dan strategis organisasi serta menyediakan keluaran yaitu laporan-laporan yang diperlukan[1]. Salah satu contoh perkembangan sistem informasi yaitu dalam kegiatan manajemen atau perkantoran, penggunaan sistem informasi bisa menjadi teknologi pendukung manajemen dan pengolahan data di mana teknologi ini dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sehingga berbagai kegiatan dalam perkantoran dapat dilakukan dengan lebih praktis dan akurat dengan memanfaatkan sistem informasi. Salah satunya yaitu dalam proses perhitungan penagihan termin proyek.

CV Andana Megah Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, mempunyai proyek yang berhubungan dengan kegiatan pembangunan. CV Andana Megah Perkasa didirikan pada tahun 2015 dan memiliki kantor di Ruko Dasana Center ED/19, Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, maka dalam memantau perkembangan proyek harus dilakukan dengan baik karena laporan perkembangan proyek akan digunakan bagian keuangan sebagai acuan untuk mengeluarkan surat penagihan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, didapatkan alur proses perhitungan penagihan termin proyek yang saat ini terjadi di CV Andana Megah Perkasa dilakukan oleh bagian keuangan, dengan cara manager proyek akan melaporkan perkembangan proyek pada bagian keuangan, lalu bagian keuangan akan menghitung persentase perkembangan proyek. Jika persentase proyek telah mencapai ketentuan pembayaran termin yang tercantum pada Surat Perintah Kerja (SPK), maka bagian keuangan akan mengeluarkan surat penagihan dilengkapi dengan *list* pekerjaan pada proyek yang telah dikerjakan. Setelah itu bagian

keuangan akan menyerahkan surat tersebut pada pimpinan untuk ditandatangani.



**Gambar 1. 1** Grafik Nominal Proyek CV Andana Megah Perkasa per Tahun

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari CV Andana Megah Perkasa, dalam perusahaan tersebut terdiri dari 7 orang karyawan, dimana pada tahun 2022 CV Andana Megah Perkasa mengerjakan sebanyak 13 proyek dengan total nominal sebesar Rp. 6.394.441.000. Dalam proses pengelolaan penagihan pembayaran, Bagian Keuangan harus menunggu laporan dari Manager Proyek, laporan perkembangan proyek ini sering kali telat dilaporkan yang disebabkan karena ada beberapa proyek yang dilaksanakan secara bersamaan. Manager proyek sering kali melaporkan perkembangan proyek kepada bagian keuangan melalui *chat* atau telepon, dengan banyaknya proyek yang berjalan pada waktu yang bersamaan, sering kali terdapat *missed* komunikasi mengenai data perkembangan antara proyek satu dengan yang lainnya. *Missed* komunikasi ini dapat menyebabkan kesalahan perhitungan persentase proyek. Perhitungan nilai bobot pekerjaan dapat mengakibatkan hal yang fatal, yaitu ketika bagian keuangan mengeluarkan surat penagihan proyek, dan dilakukan pengecekan oleh pihak klien ternyata data yang ada tidak sesuai dengan keadaan di lapangan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis bermaksud untuk membangun sistem informasi monitoring pelaksanaan dan penagihan pembayaran proyek yang dapat membantu manager proyek dalam melaporkan perkembangan proyek, dapat membantu bagian keuangan

untuk menghitung perkembangan proyek serta mengeluarkan surat penagihan proyek, dan dapat membantu pimpinan untuk memantau perkembangan proyek di CV Andana Megah Perkasa.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas penulis laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu sistem yang dapat digunakan oleh CV Andana Megah Perkasa, baik bagian keuangan, manajer proyek, maupun pimpinan, agar proses monitoring perkembangan proyek serta pengelolaan surat penagihan proyek menjadi lebih optimal.

### **1.2.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dengan dikembangkannya Sistem Informasi Monitoring Pelaksanaan dan Penagihan Pembayaran Proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan CV Andana Megah Perkasa  
Pimpinan dapat memantau perkembangan proyek dan mengesahkan surat penagihan proyek.
2. Bagi Bagian Keuangan CV Andana Megah Perkasa  
Bagian keuangan dapat mengelola data perkembangan proyek, memantau perkembangan proyek, dan mengelola surat penagihan proyek pada pimpinan.
3. Bagi Manager Proyek CV Andana Megah Perkasa  
Manager proyek dapat melaporkan perkembangan proyek kapan saja dan memantau perkembangan proyek.
4. Bagi Admin CV Andana Megah Perkasa  
Admin dapat mengelola data *user*, mengelola data klien, dan *meninputkan* data proyek yang berjalan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan suatu masalah, yaitu "Bagaimana membangun Sistem Informasi Monitoring Pelaksanaan dan Penagihan Pembayaran Proyek yang dapat membantu manajer proyek dalam melaporkan perkembangan proyek, serta membantu bagian keuangan dalam menerima laporan perkembangan proyek, menghitung perkembangan proyek, dan mengeluarkan surat penagihan pembayaran proyek?"

#### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Sistem yang dibangun akan memonitoring pekerjaan pada proyek dan memproses perhitungan persentase perkembangan proyek.
2. Sistem yang dibangun tidak terintegrasi dengan klien, sehingga informasi penagihan tidak terkirim secara otomatis ke klien.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan proses yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah, di mana untuk memecahkan masalah diperlukan data untuk mendukung terlaksananya penelitian. Untuk membangun Sistem Informasi Monitoring Pelaksanaan dan Penagihan Pembayaran Proyek maka diperlukan dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

##### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **a. Studi Literatur**

Pada tahap studi literatur ini, tahap pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari berbagai data literatur yang didapatkan dari sumber seperti buku-buku, jurnal, situs-situs di internet, dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menjadi bahan referensi dalam pembuatan aplikasi.

##### **b. Studi Lapangan**

Pada tahapan studi lapangan ini, dilakukan dengan cara melakukan kunjungan pada tempat di mana studi kasus didapatkan untuk melakukan pengumpulan data secara langsung. Hal ini meliputi:

##### **1) Wawancara**

Tahap wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Wawancara yang dijalankan dengan narasumber bermaksud untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembuatan sistem. Dari tahap wawancara yang dilakukan, data yang diperoleh yaitu lama pekerjaan proyek, nominal proyek, detail pekerjaan proyek, dan ketentuan pembayaran proyek.

##### **2) Observasi**

Tahap observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan peninjauan dan penelitian secara langsung ke CV Andana Megah Perkasa.

## 2. Tahap Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan suatu sistem, maka diperlukan adanya metode pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem merupakan suatu proses yang akan digunakan untuk mengembangkan sistem. Metode pengembangan sistem yang akan digunakan yaitu metode *prototype*. Metode *prototype* ini dipilih karena dengan metode ini terjadi komunikasi baik antara peneliti dengan klien, sehingga peneliti dapat memahami kebutuhan klien secara rinci. Menurut Pressman, metode *prototype* dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan. Pengembang dan klien bertemu guna mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan dari segi *input* dan format *output* serta gambaran *interface*, kemudian dilakukan perancangan cepat. Dari hasil perancangan cepat tersebut nantinya akan dilakukan pengujian dan evaluasi. Berikut tahap-tahap pada metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini:

- (1) Pengumpulan kebutuhan
- (2) Membangun *prototyping*
- (3) Evaluasi *prototyping*
- (4) Mengodekan sistem
- (5) Menguji sistem
- (6) Evaluasi sistem
- (7) Penggunaan sistem

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan laporan tugas akhir dengan beberapa sub bab yang akan membahas permasalahan dan diperjelas pada tiap sub bab. Berikut sistematika laporan tugas akhir:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi untuk membuat sistem serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan landasan teori yang terdiri dari teori teknologi untuk membangun Sistem Informasi Monitoring Pelaksanaan dan Penagihan Pembayaran Proyek pada CV Andana Megah Perkasa.

**BAB III METODOLOGI**

Pada bab ini ada beberapa pertimbangan pada saat pembuatan sistem yaitu data penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang akan dibuat, analisis sistem kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, rancangan antarmuka serta skenario pengujian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan implementasi sistem yang sudah melewati tahap pengujian dan kuesioner yang sudah dibuat.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran agar pengembangan sistem selanjutnya lebih sempurna